

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN BIAYA AGENSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020)**

**Frista Veronica \*, Anik Malikhah\*, Affudin\*\*\***  
**Universitas Islam Malang**  
**[frista.veronica@gmail.com](mailto:frista.veronica@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine whether tax avoidance and agency cost have a significant effect on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this research to 20 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange that provide complete financial reports and earn profits after 2017-2020. The sampling technique in this research used purposive sampling in accordance with the criteria used in the research. This research uses a quantitative approach that aims to explain the effect of the independent variables, namely tax avoidance and agency cost. The data analysis method used in this research is multiple linear regression. The results of this research indicate that (1) tax avoidance has so no significant effect on firm value. (2) agency cost have a significant effect on firm value.*

**Keywords :** *tax avoidance and agency cos have a significant effect on firm value*

**1. Pendahuluan**

Nilai perusahaan ialah satu hal yang cukup dipertimbangkan sebuah perusahaan. Karena itu nilai perusahaan sering tercermin dari kemakmuran investornya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera para investor (Ilmiani dan Sutrisno, 2014). Nilai perusahaan yang baik akan membuat investor semakin percaya diri untuk terus berinvestasi bahkan akan menarik investor baru ke perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan telah berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu solusi yang dilaksanakan perusahaan agar menambah nilai perusahaan yakni dengan menekankan beban pajak.

Menurut Pasal 1 UU No. Pada tanggal 28 tahun 2007, pajak ialah iuran wajib ke negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang secara hukum bersifat wajib tanpa imbalan langsung dan untuk kemakmuran rakyat. Pajak yaitu sumber pendanaan terbesar bagi APBN Indonesia. Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat tahun 2019 negara mendapat penerimaan pajak sebesar Rp. 1.546.140.000.000 atau 86,55% dari Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima Pemerintah dari pemerintah daerah sebesar Rp. 3.310.000.000.000 atau 60,26% dari total realisasi penerimaan hibah tahun 2019. Realisasi penerimaan negara terus berkembang positif, meski tertahan akibat perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan tersebut dapat dicapai dengan menjaga tren pertumbuhan ekonomi secara intensif, didukung oleh pertumbuhan konsumsi domestik yang stabil dan pertumbuhan investasi sebagai hasil dari pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)).

Pajak adalah sumber pendapatan negara yang mendasar, tanpa ada pungutan pajak sebagian besar pelaksanaan negara akan sulit diselesaikan. Akan tetapi wajib pajak belum memiliki kesadaran penuh untuk membayar pajak secara tepat waktu. Bersamaan dengan kemajuan ekonomi, inovasi data, masalah sosial pedoman undang-undang perpajakan terus mengalami peningkatan. Dengan adanya penyempurnaan undang-undang perpajakan tentang pajak penghasilan diharapkan wajib pajak memiliki kesadaran untuk membayar pajak sesuai

dengan jumlah yang dibebankan.

Ada dua cara yang sering digunakan wajib pajak untuk menekankan beban pajak, yakni penghindaran pajak dan penggelapan pajak. Sebagian besar perusahaan memilih penghindaran pajak daripada penggelapan pajak, karena penghindaran pajak hanya memanfaatkan celah-celah dalam ketentuan peraturan perpajakan tanpa melanggar peraturan yang ada, sehingga tidak memunculkan risiko, konflik peraturan atau dampak buruk bagi perusahaan (Pandiangan, 2015:20).

Penghindaran pajak merupakan langkah perusahaan agar mengurangi pajak yang dibayarkan dengan melakukan praktik secara legal dan konsisten dengan ketentuan perpajakan. Perusahaan bisa mengurangi beban pajak dan menambah keuntungan mereka ketika melaksanakan penghindaran pajak, dengan tujuan agar perusahaan mendapatkan lebih banyak aset yang nantinya dimanfaatkan untuk tujuan lain yang lebih bernilai yang nantinya dibagikan ke investor. Perusahaan dengan dividen tinggi dianggap baik oleh investor. Dikarenakan perilaku manajemen sejalan dengan niat dan kepentingan investor, saham perusahaan akan menjadi tujuan sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan (Kurniawan dan Syafruddin, 2017).

Selain itu perilaku penghindaran pajak hanya meningkatkan nilai perusahaan dari beberapa perusahaan transparan. Masalah penghindaran pajak menjadi perhatian pemilik perusahaan. Ini bisa memperoleh arus kas yang signifikan, tetapi penggunaannya yang tepat dianggap sebagai masalah agensi yang jelas bagi pemilik perusahaan. Ketidakseimbangan dalam data yang disimpan antara pemilik perusahaan dan manajer memaksa pemilik perusahaan untuk membayar lebih untuk biaya yang digunakan untuk mengisi kesenjangan informasi. Pemilik perusahaan berharap agar memiliki informasi sebanyak atau lebih banyak dari manajer. Penghindaran pajak perusahaan akan meningkatkan biaya keagenan perusahaan yang ditanggung oleh pemilik.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penghindaran pajak dan biaya agensi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah biaya agensi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

## **2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.1 Teori Agensi**

Terdapat hubungan yang berfungsi antara pihak yang memberikan kekuasaan (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang memberi wewenang (*agen*) yaitu manajer entitas bisnis (Victory dan caroline,2016). Isu-isu yang sering terjadi antara agen dan principal dalam mewujudkan pembangunan yang ideal disebut isu keagenan. Permasalahan keagenan harus dibatasi oleh pemiliknya karena berusaha untuk tidak membuat masalah di kemudian hari. Masalah akan menambah jika pemegang saham tidak bisa menjalankan kegiatan manajer dalam mengatur perusahaan, maka principal membutuhkan manajer bertindak sesuai dengan apa yang menjadi tujuan utama.

### **2.2 Biaya Agensi**

Biaya agensi ialah biaya yang muncul agar manajemen (*agen*) bertindak sesuai dengan kepentingan ataupun tujuan pemegang saham (*principal*). Teori agensi berfokus pada dua individu yaitu *agen* dan *principal*. terdapat tiga jenis *cost keagenan* yaitu *monitoring cost*, *bonding cost* dan *residual loss*. *Monitoring cost* yakni biaya yang dikeluarkan agar mengendalikan dan mengukur perilaku manajer. *Bonding cost* merupakan biaya guna mencegah *agen* membuat keputusan yang merugikan *prinsipal*. *Residual loss* ialah biaya yang

dihasilkan dari keputusan pemegang saham. Pemegang saham ingin meminimalkan biaya agensi (Jensen and Meckling, 1979, dalam Eka 2017).

### 2.3 Nilai Perusahaan

Persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hardiyanti, 2012). Upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan pada setiap periodenya telah menjadi tujuan utama perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan berakibat pada kenaikan kejayaan pemegang saham.

### 2.4 Penghindaran Pajak

Merupakan cara yang dilakukan dengan menggunakan celah-celah peraturan perpajakan tanpa mengabaikan ketentuan yang ada, agar tidak menimbulkan risiko maupun dampak buruk bagi perusahaan. Penghindaran pajak dilakukan karena untuk meminimalisir tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan.

### 2.5 Pajak

Pada Pasal 1 UU No. 28 2007, pajak yaitu pungutan wajib ke negara, yang terutang oleh badan atau orang pribadi yang secara hukum dapat dipertanggungjawabkan tanpa imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara yang sebesar-besarnya guna kemakmuran rakyat.

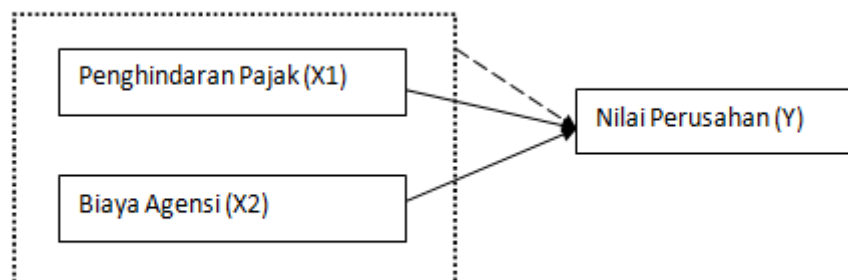
### 2.6 Corporate Governance

Prakasa (2007:120), *Corporate Governance* merupakan mekanisme tata usaha yang mengatur hubungan-hubungan antar manajemen perusahaan, komisaris, direksi, pemegang saham dan kelompok-kelompok kepentingan lainnya.

### 2.7 Tax Evasion (Penyelundupan Pajak)

Menurut Taslim (2007), *tax evasion* merupakan upaya untuk mengurangi kewajiban perpajakan atau mengalihkan beban pajak dengan melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

### Kerangka Konseptual



-----> : pengaruh simultan

————> : pengaruh parsial

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil tinjauan teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : 1. H1 : Penghindaran pajak dan biaya agensi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. H1a : Penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. H1b: biaya agensi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek “yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini yakni seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Sampel adalah perwakilan populasi yang diteliti dan harus dapat mewakili sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono. 2017:81). Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020 yakni sejumlah 170 perusahaan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel penelitian ini sejumlah 20 perusahaan. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017- 2020.
2. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan selama periode penelitian dari tahun 2017-2020.
3. Perusahaan yang memperoleh laba setelah pajak selama tahun penelitian.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional menggambarkan teknik tertentu yang dipakai agar meneliti dan mengoperasikan kontrak sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan pendekatan yang lebih baik.” Pada penelitian yang dilakukan peneliti menyinggung pengaruh penghindaran pajak dan biaya agensi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2017-2020), maka variabel dependent (Y) yang diteliti adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel *independent* (X) pada penelitian adalah penghindaran pajak (X1), biaya agensi (X2).

#### Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang merupakan teknik analisis yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e \text{ Keterangan :}$$

Y = Variabel Dependen

a = Harga Konstanta

X1 = penghindaran pajak

X2 = biaya agensi

e = error

#### 4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

##### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	80	.00	.44	.2006	.10367
Biaya agensi	80	.31	2.44	.9904	.38237
Nilai perusahaan	80	1.01	15.20	4.7951	3.27811
Valid N (listwise)	80				

Berdasarkan tabel 1, statistik deskriptif dari variabel penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Variabel Penghindaran pajak dengan jumlah sampel 80, nilai minimum 0,00, nilai maksimum 0,44, nilai rata-rata 0,2006 dan standar deviasi 0,10367.
- 2) Variabel Biaya agensi dengan jumlah sampel 80, nilai minimum 0,31, nilai maksimum 2,44, nilai rata-rata 0,9904 dan standar deviasi 0,38237.
- 3) Variabel Nilai perusahaan dengan jumlah sampel 80, nilai minimum sebesar 1,01, nilai maksimum sejumlah 15,24, nilai rata-rata sebanyak 4,7951 dan standar deviasi 3,27811.
- 4)

##### 4.2 Uji Asumsi Klasik

###### a) Uji Normalitas

###### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Penghindaran Pajak	Biaya Agensi	Nilai Perusahaan
N	80	80	80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.2006	1.3422
	Std. Deviation	.10367	.70136
	Absolute	.078	.102
Most Extreme Differences	Positive	.076	.077
	Negative	-.078	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z	.570	.703	.745
Asymp. Sig. (2-tailed)	.902	.707	.636

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas tersebut, maka diketahui:

1. Variabel penghindaran pajak mempunyai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,570 serta signifikansi 0,902. Menunjukkan nilai  $\text{sig } 0,902 > \alpha (0,05)$  dikatakan berdistribusi normal.
2. Variabel penghindaran pajak mempunyai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,703 dengan signifikansi 0,707. Memperlhatikan nilai  $\text{sig } 0,707 > \alpha (0,05)$  dikatakan berdistribusi normal.
3. Variabel nilai perusahaan dengan *Kolmogorov-smirnov* sebanyak 0,745 dan signifikansi 0,636. Bahwa nilai  $\text{sig } 0,636 > \alpha (0,05)$  dikatakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.226	1.418		2.275	.027		
Penghindaran pajak	3.835	4.520	.121	.849	.400	.951	1.052
Biaya agensi	.807	1.225	.094	.659	.513	.951	1.052

Dari hasil pengujian multikolinearitas tabel 3, maka diketahui :  
 Variabel X1 Penghindaran pajak mempunyai nilai VIF 1,052 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,951. Variabel X2 Biaya agensi diketahui nilai VIF sebanyak 1,052 dan nilai *tolerance* sebesar 0,951. Disimpulkan variabel bebas penelitian ini punya nilai VIF < 10 dengan nilai *Tolerance* > 0,1, sehingga dinyatakan tidak ada gejala multikolinearitas.

### b) Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.226	1.418		2.275	.027		
1 Penghindaran pajak	3.835	4.520	.121	.849	.400	.951	1.052
Biaya Agensi	.807	1.225	.094	.659	.513	.951	1.052

Dari tabel 4, diperoleh nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen  $\alpha > (0,05)$  yaitu: penghindaran pajak sebesar 0,400 dan biaya agensi sejumlah 0,951. Disimpulkan bahwa data pada sampel penelitian ini tidak ada heteroskedastisitas.

### c) Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.308 <sup>a</sup>	.095	.065	507.57373	1.997
a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak, biaya agensi					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Dari tabel 5, diperoleh nilai DW sebesar 1.997. Nilai ini berada di antara -2 sampai +2. Sehingga dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa regresi tidak terjadi autokorelasi.

### 4.3 Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.226	1.418		2.275	.027		
Penghindaran Pajak	3.835	4.520	.121	.849	.400	.951	1.052
Biaya Agensi	.807	1.225	.094	.659	.513	.951	1.052

Nilai perusahaan = 3,226 + 3,835 X1 + 0,807 X2 + e

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut : Nilai *intercept* konstanta sebesar 3,226. “Nilai konstanta tersebut menunjukkan besar nilai perusahaan 3,226 apabila nilai seluruh variabel independen ialah 0. Variabel penghindaran pajak memiliki nilai koefisien regresi sebesar 3,835. Artinya setiap peningkatan satu satuan variabel penghindaran pajak akan berakibat peningkatan nilai perusahaan sebesar 3,835 dengan asumsi semua variabel lain konstan. Variabel biaya agensi mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,807. Berarti setiap peningkatan satu satuan variabel biaya agensi akan berakibat peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,807 dengan asumsi semua variabel lain konstan.”

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### a. Uji F (Model)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	62573.287	2	31286.644	2882.059	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	542.783	50	10.856		
Total	63116.070	52			

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa uji F mendapat nilai F hitung sejumlah 2882,059 serta nilai sig. F ialah 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima atau dengan kata lain penghindaran pajak dan biaya agensi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

##### b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.308 <sup>a</sup>	.095	.065	507.57373	1.997

Dari tabel 8 diatas diketahui hasil koefisien korelasi R<sup>2</sup> adalah 0,095. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penghindaran pajak (X1), biaya agensi (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 9,5%. Sedangkan sisanya sebesar 90,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

##### c. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	133.970	185.759		.721	.474		
Penghindaran pajak	3.680	2.278	.198	1.616	.111	.983	1.017

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa :

1. Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

“Berdasarkan tabel diatas hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 1,616 dengan sig.t ialah 0,111 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya bahwa secara parsial penghindaran pajak tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adityamurti dan Ghozali (2017), yang menerangkan penghindaran pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan peraturan perpajakan yang semakin ketat mengakibatkan perusahaan memilih meningkatkan nilai perusahaan dengan cara yang aman dan tidak menggunakan penghindaran pajak.

2. Pengaruh biaya agensi terhadap nilai perusahaan.

Dari tabel diatas hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,135 dengan nilai sig.t yaitu 0,037 < 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang artinya secara parsial biaya agensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.” Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2019), yang menyatakan bahwa biaya agensi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian, dengan adanya “biaya agensi maka nilai perusahaan akan meningkat.

Hasil dari penelitian ini mendukung teori agensi dengan adanya konflik perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* maka terbentuklah biaya agensi yang bertujuan untuk memonitoring tindakan yang dilakukan oleh *agent* sesuai kepentingan *principal*.

## 5. Penutup

### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan biaya agensi terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penghindaran pajak yang diukur dengan *Cash ETR* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yang lebih besar tidak memiliki nilai perusahaan yang tinggi.
2. Biaya agensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika biaya agensi yang dikeluarkan perusahaan lebih besar maka nilai perusahaan juga semakin besar.

### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit, hanya mencakup 80 data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terbatas, hanya menggunakan variabel penghindaran pajak dan biaya agensi.
3. Nilai *R-Square* dalam hasil penelitian ini hanya 9,5%. Hal tersebut menunjukkan apabila terdapat 90,5% variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. nilai *R-Square* yang kecil dapat dikarenakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sedikit yaitu 1 variabel dependen dan 2 variabel independen.”

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diuraikan, maka peneliti memberi saran berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain sebagai variabel independen yang terkait dengan Nilai Perusahaan yang sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Menambah variabel lain seperti kebijakan dividen, interaksi antara *tax avoidance* dengan kebijakan dividen (Apsari dan Setiawan, 2018) sehingga dapat meningkatkan nilai *R-Square* penelitian.

## Daftar Pustaka

- Aditya, Murti dan Imam Ghozali. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan (E-Jurnal Akuntansi). Vol.6, No.3, h.1-12. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, Fajar Arif dan Muchamad Syafrudin. 2017. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi (E-Jurnal Akuntansi). Vol. 6, No. 4, h.1-10. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Marnala, Sitinjak. (2019). Pengaruh *Tax Avoidance* Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan



- Dengan Size Sebagai Moderasi (JWEM, Vol.9, No. 1.) Riau : STIE Mahaputra.
- Nugraha, Caesar Juniarta Made dan Putu Ery Setiawan. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi (E-Jurnal Akuntansi, Vol.26, No.1). Bali : Universitas Udayana.
- Raharjo, Eko. (2007). Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi (Fokus Ekonomi, Vol.2, No.1, h.37-46).
- Syafitri, Zerlinda Febry. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*), Biaya Agensi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 8, No. 11. Surabaya: STIESIA.
- Tarida, Dina Theresa. (2018). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dan Biaya Agensi Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016)(Skripsi). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Tarida, Dina Theresa dan Andrian Budi Prasetyo. (2018). Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dan Biaya Agensi Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Vol.16, No. 2). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Warno, dan Ulul Fahmi. (2020). Pengaruh *Tax Avoidance* Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ45 (E-Jurnal Akuntansi, Vol.11, No. 2). Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Wiyono, Felicia. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dan Biaya Hutang (Skripsi). Surabaya : Universitas Katolik Widya Mandala.
- Zebua, Kenangan Putra Frandriek. (2016). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI(Skripsi). Medan : Universitas Sumatera Utara.
- <https://www.kemenkeu.go.id/media/15858/lkpp-2019.pdf>  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) [www.investor.toto.co.id](http://www.investor.toto.co.id) [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id) [www.alumindo.com](http://www.alumindo.com)

\*) **Frista Veronica** adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*) **Anik Malikhah** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*) **Affudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang